

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ISOLASI SOSIAL
DENGAN TERAPI MENGGAMBAR DI RUANG
WIJAYA KUSUMA RUMAH SAKIT JiWA
RADJIMAN WEDIODININGRAT
LAWANG**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Fitriyatun Hasanah, S. Kep.

NIM. 24101082

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN ISOLASI SOSIAL
DENGAN TERAPI MENGGAMBAR DI RUANG
WIJAYA KUSUMA RUMAH SAKIT JiWA
RADJIMAN WEDIODININGRAT
LAWANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh

Fitriyatun Hasanah, S.Kep

NIM. 24101082

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 28 Bulan Juli Tahun 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji	: M.Elyas Arif Budiman., S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN	0710029203
Penguji II	: Ns. Amalia Kusumaningsih., S.Kep., M.Kep
NIP	197605172003122001
Penguji III	: Wahyi Sholehah E.S., S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN	0710119002

(.....)
(.....)
(.....)



Ketua Program Studi Profesi Ners




Ns. Em Eliya Astutik S.Kep., M.Kep
NIDN: 0720028703

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Pasien Isolasi Sosial Dengan Penerapan Terapi Menggambar Di Ruang Wijaya Kusuma Rumah Sakit Radjiman Wediodiningrat Lawang

Fitriyatun Hasanah*, Wahyi Sholehah Erdah Suswati**

Karya Ilmiah Akhir, Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember, email info@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan: Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang ditandai dengan distorsi dalam pikiran, persepsi, emosi, bahasa, dan perilaku. Pada remaja, skizofrenia sering kali memunculkan gejala isolasi sosial, di mana individu menarik diri dari interaksi sosial, kehilangan minat dalam hubungan interpersonal, dan menunjukkan perilaku menyendiri yang menetap (Windya, 2022). **Tujuan :** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakan asuhan keperawatan penerapan terapi *art drawing* terhadap pasien dengan masalah keperawatan Isolasi Sosial di ruang Wijaya Kusuma RSJ Radjiman Wedidodiningrat Lawang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus dan desain *pre-post*, yang bertujuan untuk mengevaluasi perubahan kondisi psikososial pasien sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi menggambar. terapi *art drawing* di lakukan selama 2 minggu dalam 1 minggu terdapat 3 kali pertemuan dalam waktu kurang 30 menit setiap pertemuan. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya penurunan tingkat kesepian pada pasien yang mengalami isolasi sosial sebelum dan sesudah diberikan intervensi. pasien mengalami tingkat kesepian berat dengan skor 79 dan sesudah di berikan intervensi pasien mengalami tingkat kesepian ringan dengan skor 35. Dan dilakukan strategi pelaksanaan SP 1- SP 4. **Kesimpulan:** Terapi menggambar efektif membantu pasien isolasi sosial mengekspresikan diri, mengurangi kecemasan, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperbaiki kemampuan interaksi sosial secara bertahap.

Kata kunci : Isolasi Sosial, *Art Drawing*, Kesepian, Remaja

* Peneliti

**Pembimbing